Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan (JPIKes)
Vol. 3 No. 2 Juli 2023
e-ISSN: 2827-9204; p-ISSN: 2827-9212, Hal 60-64
DOI: https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i2.1828

Edukasi Pentingnya KB Implant Bagi Pus Di Dusun 3 Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Tahun 2023

Maria Magdalena Theofila Duka [1], Brigita Dina Manek [2], Deviserlina Babys [3]
[123] STIKES Maranatha Kupang NTT, Prodi DIII Kebidanan
Jl. Kamp, Bajawa Nasipanaf – Baumata Barat – Kab. Kupang
Email: mariamtduka@gmail.com[1], brigitamanek@gmail.com[2] , devybabys5@gmail.com[3]

Abstrak

Keluarga Berencana merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang dasar dan utama bagi wanita. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal ini edukasi pentinya KB implant bagi PUS di Dusun 03 Desa Pukdale dilaksanakan pada hari Sabtu 25 Maret 2023 mulai pukul 09.00 WITA. Sebagai tenaga pelaksanan adalah 3 orang dosen pembimbing D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang PUS. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Dusun 03, dilanjutkan dengan perkenalan dengan para tim pelaksanan kegiatan. Sosialisasi dibuka oleh ketua tim dengan menjelaskan maksud dan tujuan sosialisasi tentang edukasi pentinya KB implant bagi PUS. Sebelum dimulai, ketua tim membeikan pertanyaan-pertanyaan sebagai pre-test kepada hadirin. Lalu sosialisasi dilakukan oleh 1-2 orang pemateri. Sebelum sosialisasi berakhir, tim penyuluh memberikan pertanyaan sebagai bentuk post-test. Kemudian kegiatan dititutup oleh kepala dusun 03 Pukdale dan kegiatan ini berakhir pada pukul 11.00 WITA.

Keywords: KB Implant, PUS, Faktor-faktor

Abstrak

Family planning is one of the basic and primary preventive health services for women. Community service activities in this case educating the importance of family planning implants for PUS in Hamlet 03 Pukdale Village will be held on Saturday 25 March 2023 starting at 09.00 WITA. As implementing staff were 3 D-III midwifery supervisors from STIKes Maranatha Kupang with a total of 50 PUS participants. The activity began with an opening by the Head of Hamlet 03, followed by introductions to the activity implementation team. The socialization was opened by the team leader by explaining the aims and objectives of the socialization regarding the importance of implantable family planning education for PUS. Before starting, the team leader gave questions as a pre-test to the audience. Then the socialization is carried out by 1-2 presenters. Then the socialization is carried out by 1-2 presenters. Before the socialization ended, the extension team gave questions as a post-test. Then the activity was closed by the head of hamlet 03 Pukdale and this activity ended at 11.00 WITA.

***Keywords**: Contraception Implant, Fertile Age Couples, Factors*

Received April 20, 2023; Revised Mei 20, 2023; Accepted Juni 07, 2023
** Maria Magdalena Theofila Duka, mariamtduka@gmail.com*

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) dicanangkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai salah satu upaya untuk mendukung program pemerintah dalam pencapaian target indikator sustainability development goals (SDGs) tahun 2030, untuk menjamin akses penyeluruh (universal access) terhadap pelayanan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana. Laju pertumbuhan penduduk yang besar mengakibatkan banyak dampak negative terhadap penduduk seperti menderita kekurangan makanan dan gizi sehingga tingkat kesehatan memburuk, pendidikan yang rendah, dan banyak penduduk yang pengangguran (Sari, 2019).

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita. Metode kontrasepsi yang direkomendasikan BKKBN yakni metode kontrasepsi jangka panjang yang digunakan untuk menunda, serta menghentikan kesuburan yang digunakan dalam jangka panjang. Jenis dari MKJP yang digunakan adalah implant. Implant berbentuk tabung plastic fleksibel berukuran kecil diletakkan di bawah kulit lenganatas. Tabung ini akan melepaskan hormone progesterone ke dalam aliran darah untuk mencegah kehamilan dan tidak memerlukan pemeriksaan dalam, bebas dari pengaruh estrogen, tidak mengganggu kegiatan senggama, tidak mengganggu produksi ASI.

Desa Pukdale merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang yang memiliki jumlah PUS yang tidak menggunakan KB khususnya di dusun 3 sebanyak 66 orang. Salah satu program pengabdian yang dilakukan Kebidanan STIKes Maranatha Kupang adalah dalam bentuk edukasi kesehatan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pembekalan Dosen atau pembinaan kepada mahasiswa agar mampu mengaplikasikan teori yang ke tengah masyarakat. Adapun manfaat lain dari kegiatan ini adalah menciptakan rasa Kepekaan dan kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan. Tentunya Kegiatan Pengabdian ini memerlukan dukungan dan bantuan dari pihak institusi, baik itu dukungan moral dan materi dari Prodi D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang maupun pihak civitas akademika atas dasar kebersamaan yang dengan semangat kemanusiaan dan pengabdian masyarakat mampu menolong mereka yang membutuhkan.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan berupa edukasi tentang edukasi pentingnya kb implant bagi Pasangan Usia Subur (PUS) dengan ceramah dan diskusi dan tanya jawab. Alat yang gunakan berupa materi penyuluhan tentang metode kontrasepsi implant, leaflet, laptop, LCD Projektor, alat tulis. . Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Dusun 03 Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur NTT. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi: mengumpulkan PUS pada saat posyandu, pengisian daftar hadir kegiatan, kegiatan penyuluhan/edukasi, diskusi lalu tanya jawab dan penutup. Pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa dan dosen Prodi Kebidanan. Adapun rincian tahapan awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Survei lokasi yang akan dilakukan Penyuluhan
2. Pengumpulan data tentang permasalahan yang terjadi lokasi sasaran
3. Konsultasi dan perizinan untuk melakukan penyuluhan
4. Penyusunan materi, metode, dan alat yang digunakan untuk penyuluhan
5. Pelaksanaan kegiatan
6. Evaluasi pelaksanaan

HASIL

Sekiranya program yang edukasi ini dapat memberi pengaruh positif bagi Pasangan Usia Subur (PUS) dan juga bagi masyarakat pada umumnya. Program sosialisasi ini bertujuan untuk terus mengingatkan masyarakat bahwa KB perlu untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk sehingga tidak berdampak negative terhadap penduduk seperti menderita kekurangan makanan dan gizi sehingga tingkat kesehatan memburuk, pendidikan yang rendah, dan banyak penduduk yang pengangguran.

DISKUSI

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam hal ini edukasi pentinya kb implant bagi Pasangan Usia Subur (PUS) yang dilaksanakan oleh 3 dosen DIII Kebidanan STIKes Maranatha Kupang di Dusun 03 Desa Pukdale dilaksanakan pada hari Sabtu 25 Maret 2023 mulai pukul 09.00 WITA dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh kepala dusun, dilanjutkan dengan perkenalan dengan para tim pelaksanan kegiatan. Sosialisasi dibuka oleh ketua tim dengan menjelaskan maksud dan tujuan edukasi kb implant bagi Pasangan Usia Subur (PUS). Sebelum dimulai, ketua tim membeikan pertanyaan-pertanyaan sebagai pre-test kepada hadirin. Lalu sosialisasi dilakukan oleh 1-3 orang pemateri. Sebelum sosialisasi berakhir, tim penyuluh memberikan pertanyaan sebagai bentuk post-test. Kemudian kegiatan dititutup oleh kepala dusun 03 Pukdale dan kegiatan ini berakhir pada pukul 11.00 WITA.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini bisa membantu dalam memecahkan permasalahan mitra, yaitu edukasi pentingya KB implant bagi pasangan usia subur (PUS).

Edukasi pentingya KB implant bagi masyarakat khususnya pasangan usia subur (PUS), dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap penggunaan metode kontrasepsi khusunya KB implant unutk menunda dan menjarakan kehamilan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimah kasih kepada Kepala Pukdale bersama jajarannya yang sudah memberi ijin kepada Dosen STIKes Maranatha Kupang untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi pentingnnya KB implant bagi PUS di Dusun 03. Terima kasih juga kepada masyarakat Desa Pukdale khusunya masyarakat Dusun 03 yang sudah bersedia menjadi responden dalam kegiatan ini

DAFTAR REFERENSI

Aningsih dan Irawan. 2018. *Hubungan Umur,Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Dusun III Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung*.Jurnal Kebidanan Vol.8 No 1

Hatch, Cheries et al. (2022). *The Effect of The Etonogestrel Subdermal Implant on Weight Gain in Obese Woman*

Hidayat.(2017). *Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Akseptor KB*. Jurnal Kesehatan Masyarakat : Universitas Negeri Semarang.

Laelah, Nur et al. (2020). *Hubungan Durasi Pemakaian Alat Kontrasepsi Implant dengan Perubahan Berat Badan dan Gangguan Siklus Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Padamara*.

Marmi. 2018. *Buku Ajar Pelayanan KB*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar .

Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Riskayati. (2017). *Hubugan pengetahuan, pendidikan, dan pekerjaan terhadap pemilihan alat kontrasepsi implan di puskesmas Tawaeli*. Jurnal Ilmu Kesehatan. 2017;Vol 11, No. 2